

DOI: <https://doi.org/10.70285/v7gckw56>

Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Pratama Shellindo Jakarta Barat

Muhamad Sidik Fauzi ^{1*}, Lily Setyawati Kristianti ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia ^{1,2}muhamad.sidik420@gmail.com ^{1*}, dosen02521@unpam.ac.id ²

Received 5 Februari 2026 | Revised 16 Februari 2026 | Accepted 24 Maret 2026

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya peran komunikasi dan lingkungan kerja fisik dalam meningkatkan kinerja karyawan CV. Pratama Shellindo Jakarta Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik sampel jenuh yang melibatkan seluruh populasi sebanyak 60 karyawan. Teknik pengumpulan data melalui data primer dan sekunder. Analisis menggunakan analisis regresi, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel komunikasi (X1) terhadap kinerja (Y) dengan persamaan regresi $Y = 18,367 + 0,572X_1$. Nilai koefisien korelasinya sebesar 0,619 yang berarti ada hubungan yang kuat antara kedua variabel. Pada variabel lingkungan kerja fisik (X2) terhadap kinerja (Y) juga terdapat pengaruh positif signifikan dengan persamaan regresi $Y = 15,128 + 0,641X_2$. Nilai koefisien korelasinya sebesar 0,638 yang berarti ada hubungan yang kuat antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel komunikasi (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2) terhadap kinerja (Y) dengan persamaan regresi $Y = 9,269 + 0,373X_1 + 0,443X_2$. Nilai koefisien korelasinya adalah 0,729 yang berarti adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,531 atau 53,1% dan sisanya sebesar 46,9% dipengaruhi oleh berbagai faktor lain. Hasil uji hipotesis variabel komunikasi (X1) adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,001 > 2,002$. Pengujian hipotesis variabel lingkungan kerja fisik (X2) menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,308 > 2,002$. Hasil uji hipotesis secara simultan adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $32,326 > 3,16$.

Kata Kunci: Komunikasi ; Lingkungan Kerja Fisik ; Kinerja Karyawan

Abstract

The purpose of this study is to determine the importance of the role of communication and the physical work environment in improving employee performance at CV. Pratama Shellindo West Jakarta. The method used in this study is a quantitative method using a saturated sample technique involving the entire population of 60 employees. Data collection techniques through primary and secondary data. The analysis uses regression analysis, correlation coefficient analysis, determination coefficient analysis and hypothesis testing. The results of the study indicate that there is a significant positive influence of the communication variable (X1) on performance (Y) with the regression equation $Y = 18.367 + 0.572X_1$. The correlation coefficient value is 0.619 which means there is a strong relationship between the two variables. On the physical work environment variable (X2) on performance (Y) there is also a significant positive influence with the regression equation $Y = 15.128 + 0.641X_2$. The correlation coefficient value is 0.638 which means there is a strong relationship between the two variables. The results of the study indicate that there is a significant positive influence of the



communication variable (X_1) and the physical work environment (X_2) on performance (Y) with the regression equation $Y = 9.269 + 0.373X_1 + 0.443X_2$. The correlation coefficient value is 0.729 which means there is a strong relationship between the two independent variables on the dependent variable. The determination value or contribution of its influence is 0.531 or 53.1% and the remaining 46.9% is influenced by various other factors. The results of the communication variable (X_1) hypothesis test are $t_{count} > t_{table}$ or $6.001 > 2.002$. The physical work environment variable (X_2) hypothesis test produces $t_{count} > t_{table}$ or $6.308 > 2.002$. The results of the simultaneous hypothesis test are $F_{count} > F_{table}$ or $32.326 > 3.16$.

Keywords: Communication ; Physical Work Environment ; Employee Performance

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan industri 4.0 persaingan dunia bisnis semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk dapat memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimilikinya guna mencapai tujuan operasional perusahaan. Salah satu sumber daya yang cukup penting dan perlu diperhatikan perusahaan adalah sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pengelolaan manajemen perusahaan. Sumber daya manusia yang aktif dengan kinerja yang baik dapat meningkatkan keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu, namun sebaliknya sumber daya manusia yang tidak aktif dan kinerja yang buruk merupakan masalah kompetitif yang dapat menempatkan perusahaan dalam kondisi yang merugi.

Karyawan merupakan salah satu aset serta sumber daya terpenting bagi terciptanya kesejahteraan perusahaan. Karyawan dan perusahaan memiliki hubungan timbal balik, akan selarasnya pencapaian perusahaan jika karyawan diberikan penghargaan dan dedikasi agar terciptanya motivasi. CV. Pratama Shellindo merupakan bagian dari Shell plc, perusahaan energi global asal Inggris-Belanda yang telah berdiri sejak awal abad ke-20 dan memiliki jejak kuat di lebih dari 70 negara. CV. Pratama Shellindo tidak hanya fokus pada penjualan bahan bakar melalui jaringan SPBU modern, tetapi juga melayani sektor industri dan otomotif dengan produk pelumas berkualitas tinggi. Tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan adalah mempertahankan karyawan yang mempunyai nilai lebih serta meningkatkan motivasi karyawan yang ada.

Hal ini sependapat dengan pendapat (Siagian, 2018) yang menyatakan bahwa kinerja dalam sebuah perusahaan adalah jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan. Kinerja ialah kualitas serta kuantitas pencapaian personal maupun kelompok dalam melaksanakan kewajiban yang bertumpu pada norma dan tolak ukur dalam organisasi. Akan tetapi kondisi kinerja pada CV. Pratama Shellindo Di Jakarta Barat masih belum stabil disetiap tahunnya. Hal ini bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Kinerja Karyawan CV. Pratama Shellindo Jakarta Barat 2022-2024

Indikator	Aspek yang dinilai	Target	2022	2023	2024
Kualitas	Hasil kerja sesuai dengan standar pekerjaan	100%	90%	92,5%	95%
Kuantitas	Jumlah pekerjaan yang diselesaikan	100%	95%	90%	95%
Ketepatan waktu	Penyelesaian tugas sesuai dengan waktu yang diberikan	100%	95%	90%	87%
Efektivitas	Pencapaian tujuan kerja dengan efisiensi	100%	90%	88%	85%
Kemandirian	Kemampuan bekerja tanpa pengawasan langsung	100%	90%	90%	90%

Terlihat bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam kualitas hasil kerja setiap tahunnya. Ini menunjukkan adanya pemahaman pekerjaan yang baik dari karyawan atas apa yang diberikan kepadanya. Dalam hal kuantitas, terjadi fluktuasi dari 95% ditahun 2022, lalu turun ke 90% ditahun

2023, kemudian naik kembali menjadi 95% ditahun 2024. Hal ini dapat mengindikasikan adanya kendala operasional atau faktor eksternal ditahun 2023 yang berhasil diatasi ditahun berikutnya.

Sedangkan, dalam hal ketepatan waktu terjadi penurunan yang konsisten disetiap tahunnya yang manandakan kurangnya kepekaan karyawan dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan. Efektivitas kerja juga menurun dalam tiap tahunnya dari 90% hingga 85%. Hal ini disebabkan oleh inefisiensi dalam penggunaan sumber daya, alat kerja, ataupun sistem koordinasi yang belum optimal. Selain itu, tingkat kemandirian karyawan sangat stabil, menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan mampu bekerja tanpa pengawasan langsung.

Berlandaskan penguraian permasalahan, peneliti menyimpulkan bahwasanya ada permasalahan terkait faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berhubungan dengan sifat-sifat seseorang, meliputi sikap, kepribadian, sifat, fisik, keinginan atau motivasi, umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja, latar belakang, budaya, dan variabel-variabel personal lainnya. Sedangkan, faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yang berasal dari lingkungan, kepemimpinan, tindakan-tindakan, rekan kerja, jenis latihan, pengawasan, sistem upah, dan komunikasi. Sejalan dengan faktor tersebut, ada sejumlah hal yang mempengaruhi kinerja karyawan, dua diantaranya adalah komunikasi dan lingkungan kerja.

Berdasarkan hasil prasurvey bahwasanya masih terjadi permasalahan komunikasi yaitu terjadinya perbedaan pengertian dalam menyampaikan informasi terkait tugas yang diberikan. Kebanyakan dari karyawan yang menerima perintah atau informasi yang disampaikan oleh manajer mengenai suatu pekerjaan tidak disampaikan dengan benar kepada karyawan lainnya, sehingga karyawan sulit memahami informasi dan terkadang karyawan salah dalam mengartikan maksud dari informasi yang didapat. Selain itu, tingkat kebisingan di CV. Pratama Shellindo Jakarta Barat terbilang cukup tinggi dikarenakan suara yang dihasilkan dari kendaraan yang lewat di sekitar area CV. Pratama Shellindo Jakarta Barat. Dengan adanya kebisingan di sekitar tempat karyawan bekerja dapat memecah fokus karyawan dalam mengerjakan tugasnya. Selain itu, dekorasi yang terlihat monoton dan kurang estetik juga menciptakan suasana kerja yang membosankan. Tentunya hal ini dapat menyebabkan kinerja karyawan menurun.

Berdasarkan hasil dari pra survey, latar belakang yang telah dijabarkan dan Research Gap yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui baik secara parsial maupun simultan Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Pratama Shellindo Jakarta Barat.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:16) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan wilayah generalisasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh karyawan CV. Pratama Shellindo Jakarta Barat yang berjumlah 60 orang karyawan. Teknik sampling yang digunakan jenis teknik Sampling Jenuh. Sampling jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi informasi yang telah diperoleh (Sugiyono, 2019:133). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh jumlah populasi sebanyak 60 orang karyawan. Jenis data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Analisis menggunakan analisis regresi, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.

HASIL dan PEMBAHASAN

HASIL

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

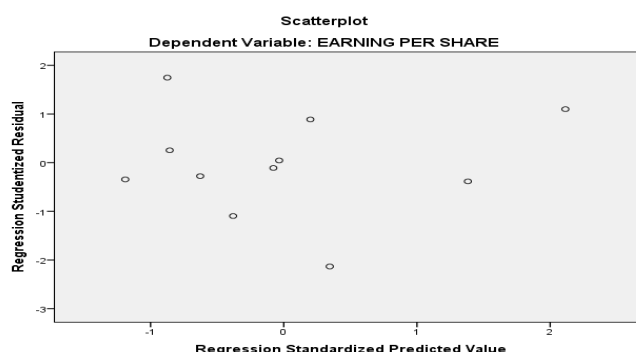
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	2.50504678
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.528
Asymp. Sig. (2-tailed)		.943

Sumber: Data diolah SPSS versi 20, 2025

Dari hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai residual distribusi normal, karena nilai signifikansi 0,943 lebih besar dari 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1.2** Uji Heteroskedastisitas grafik *scatter plots*

Berdasarkan pada gambar diatas Titik-titik data tersebar secara acak di sekitar garis horizontal nol pada sumbu vertikal (Residual), yang menunjukkan bahwa tidak ada pola khusus dalam residual dan tidak membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 1.2 Uji Autokolerasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841 ^a	.707	.581	505.783	2.401

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG

b. Dependent Variable: EARNING PER SHARE

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson adalah sebesar 2,401. Dengan nilai signifikansi 5%. Dan pada tabel 4.2 dapat diperoleh nilai pada tabel Durbin Watson sebesar ($D_u = 1,9280$ dan $d_L = 0,5948$) sedangkan nilai $4 - d_L = 4 - 0,5948 = 3,4052$ dan nilai $4 - D_u = 4 - 1,9280 = 2,072$. Maka dapat dilihat bahwa $2,072 \leq 2,401 \leq 3,4052$ sesuai dengan $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian tidak meyakinkan dan akan dilakukan pengujian kembali dalam bentuk Uji Run Test.

Tabel 1.3 Uji Run Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.45555
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	8
Z	.671
Asymp. Sig. (2-tailed)	.502

a. Median

Berdasarkan pada hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode run test yang tertera pada tabel 4.9, diketahui bahwa hasil bahwa nilai asymp.sig.(2-tailed) lebih besar dari nilai signifikansi yaitu asymp.sig.(2-tailed) $0,502 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa data tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	56.167		12.923		4.346	.003
	PROFITABILITAS	-1.394		.423	-.987	-3.294	.013
	KEBIJAKAN HUTANG	2.219		.552	1.223	4.021	.005
	KEBIJAKAN DIVIDEN	-.152		.134	-.240	-1.134	.294

a. Dependent Variable: EARNING PER SHARE

- Koefisien regresi untuk profitabilitas (X_1) sebesar 1,394 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan profitabilitas justru menyebabkan penurunan EPS sebesar 1,394 satuan
- kebijakan hutang (X_2) memiliki koefisien sebesar 2,219, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan dalam kebijakan hutang akan meningkatkan EPS sebesar 2,219 satuan.
- kebijakan dividen (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar -0,152, yang artinya peningkatan 1 satuan dalam kebijakan dividen akan menurunkan EPS secara signifikan sebesar 0,152 satuan

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1.5 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.707	.581	505.783

a. Predictors: (Constant), X, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG

b. Dependent Variable: EARNING PER SHARE

Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi pada tabel 4.11 diatas, maka diperoleh nilai koefisiensi determinasi (Adjusted R-Square) Variabel profitabilitas (X1), variabel kebijakan hutang (X2), dan kebijakan dividen sebesar 0,581, yang artinya kedua variabel independen mempunyai kontribusi sebesar 58,1% terhadap variabel dependen Earning Per Share (Y) dan sisanya yaitu sebesar 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 1.6 Hasil Uji Parsial (Uji t)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.707	.581	505.783

a. Predictors: (Constant), X, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG

b. Dependent Variable: EARNING PER SHARE

1. Nilai uji t antara profitabilitas (X1) terhadap Earning Per Share (Y) dengan nilai sebesar -3,294 dengan nilai sign = 0,013. Dapat diketahui bahwa nilai thitung > ttabel atau $|3,294| > 2,364$ dan nilai signifikansi (sig.) $0,013 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap earning per share
2. Nilai uji t antara kebijakan hutang (X2) terhadap Earning Per Share (Y) sebesar 4,021 dengan nilai sign = 0,005. Dapat diketahui bahwa nilai thitung > ttabel atau $4,021 > 2,364$ dan nilai signifikansi (sig.) $0,005 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap earning per share
3. Nilai uji t antara kebijakan dividen (X3) terhadap Earning Per Share (Y) sebesar $|1,134|$ dengan nilai sign = 0,294. Dapat diketahui bahwa nilai thitung < ttabel atau $|1,134| < 2,364$ dan nilai signifikansi (sig.) $0,294 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap earning per share.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 1.6 Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	431.139	3	143.713	5.618	.028 ^b
	Residual	179.072	7	25.582		
	Total	610.210	10			

a. Dependent Variable: EARNING PER SHARE

b. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa nilai f tabel adalah 4,347 ($k ; n-k-1 = 4,347$). maka diperoleh hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,618 > 4,347$ dan nilai signifikansi lebih besar dari syarat dignifikansi yaitu $0,028 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Oleh karena itu, jika mengacu pada data yang benar, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan. Artinya, variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Earning Per Share (EPS).

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Earning Per Share pada PT Industri Jamu dan Farmasi periode 2014-2024

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh profitabilitas terhadap Earning Per Share pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2024 menyatakan bahwa Nilai uji t antara profitabilitas (X_1) terhadap Earning Per Share (Y) dengan nilai sebesar -3,294 dengan nilai $sign = 0,013$. Dapat diketahui bahwa nilai $thitung > ttabel$ atau $|3,294| > 2,364$ dan nilai signifikansi ($sig.$) $0,013 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap earning per share. Arah pengaruhnya positif sebagaimana ditunjukkan oleh nilai $thitung$ yang bernilai positif, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan profitabilitas diikuti oleh kenaikan earning per share atau sebaliknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Susilawati dengan judul Pengaruh Rasio Likuiditas Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap Earning Per Share (study kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek periode 2008-2011), hasil penelitian tersebut berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap earning per share. dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Rinaldo Ghafiky (2015) dengan judul Pengaruh return on assets, net profit margin dan ukuran perusahaan terhadap Earning Per Share (studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012- 2014) ,hasil penelitian tersebut berkesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap Earning Per Share dengan nilai T sebesar 1,688 dan nilai signifikansi sebesar $0,095 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh kebijakan hutang terhadap Earning Per Share pada PT Industri Jamu dan Farmasi periode 2014-2024.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh kebijakan hutang terhadap Earning Per Share pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2024 menyatakan bahwa sebesar 4,021 dengan nilai $sign = 0,005$. Dapat diketahui bahwa nilai $thitung > ttabel$ atau $4,021 > 2,364$ dan nilai signifikansi ($sig.$) $0,005 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap earning per share. Arah pengaruhnya positif sebagaimana ditunjukkan oleh nilai $thitung$ yang bernilai positif, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan kebijakan penggunaan hutang di perusahaan cenderung diikuti oleh kenaikan earning per share. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebijakan hutang terhadap Earning Per Share pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2014–2024.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imelda R. Purba (2015) dengan judul Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Earning Per Share pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan hasil penelitian tersebut berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kebijakan hutang (debt equity ratio) terhadap Earning Per Share dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. ini berbanding terbalik

dengan penelitian yang dilakukan oleh Riawan (2020) dengan judul Return On Assets, Ukuran Perusahaan dan Debt To Equity Ratio Terhadap Earning Per Share. hasil penelitian tersebut berkesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara kebijakan hutang (DER) terhadap Earning Per Share dengan nilai signifikansi sebesar 0,212 lebih besar 0,05.

Pengaruh kebijakan dividen terhadap Earning Per Share pada PT Industri Jamu dan Farmasi periode 2014-2024

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap Earning Per Share pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2024 menyatakan bahwa Nilai uji t antara kebijakan dividen (X3) terhadap Earning Per Share (Y) sebesar $|1,134|$ dengan nilai sign = 0,294. Dapat diketahui bahwa nilai thitung < ttabel atau $|1,134| < 2,364$ dan nilai signifikansi (sig.) $0,294 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap earning per share. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara kebijakan dividen terhadap Earning Per Share pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2014–2024.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Dedy Lesmana (2018) dengan judul Analisis Pengaruh Return on Equity Kebijakan Dividen serta Struktur Modal terhadap Earning Per Share dan Harga Saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dengan hasil penelitian berkesimpulan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share yang memiliki nilai critical ratio (CR) sebesar $0,024 < 2,00$ dan tingkat probabilitas sebesar $0,981 > 0,05$. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devy Mawalata (2024) dengan judul Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Dividen Payout Ratio terhadap Earning Per Share pada Industri sub sector makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022, dengan hasil penelitian tersebut berkesimpulan bahwa Dividen Payout Ratio terhadap Earning Per Share dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05. PT Sido Muncul perlu mengkaji ulang kebijakan dividennya agar lebih seimbang antara kepentingan pemegang saham jangka pendek dan keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah menetapkan kebijakan dividen yang moderat dan stabil, sehingga laba ditahan cukup untuk menopang pertumbuhan, sekaligus tetap memberikan imbal hasil yang menarik bagi investor.

Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap Earning Per Share pada PT Industri Jamu dan Farmasi periode 2014-2024

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap Earning Per Share pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2024 menyatakan bahwa nilai Fhitung > Ftabel yaitu $5,618 > 4,347$ dan nilai signifikansi lebih besar dari syarat signifikansi yaitu $0,028 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa jika mengacu pada data yang benar, maka nilai Fhitung > Ftabel dan signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan. Artinya, variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Earning Per Share (EPS) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2014–2024. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variasi EPS secara keseluruhan dengan cukup baik.

Hal tersebut menandakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap Earning Per Share pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2023 dan nilai koefisiensi determinasi (Adjusted R-Square) Variabel profitabilitas (X1), variabel kebijakan hutang (X2), dan kebijakan dividen sebesar 0,581, yang artinya kedua variabel independen mempunyai kontribusi sebesar 58,1% terhadap

variabel dependen Earning Per Share (Y) dan sisanya yaitu sebesar 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Hasil tersebut juga didukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aris Siregar, Hilmiatus Sahla, Wahidun Amri, Alda Arnisa, Dandi Gunawan tahun (2024) dengan judul Pengaruh Net profit margin dan debt equity ratio terhadap earning per share pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI). Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,779 > 3,37$ dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh simulatan. Ini berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lia Najwa Sholihah (2024) dengan judul pengaruh DER dan Current Ratio terhadap earning per share pada perusahaan manufaktur pangan di BEI. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut nilai $F_{hitung} 1,149 < F_{tabel} 3,35$ dan tingkat signifikansi $> \text{atau} = 0,333$ menunjukkan bahwa H_0 adalah alternatif yang layak dan bahwa H_a harus dibuang. Ini menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas dan rasio lancar tidak berpengaruh terhadap EPS.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil nilai uji t antara profitabilitas (X_1) terhadap Earning Per Share (Y) dengan nilai sebesar $|3,294|$ dengan nilai sign = 0,013. Dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $|3,294| > 2,364$ dan nilai signifikansi (sig.) $0,013 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap earning per share pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2024
2. Hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,021 > 2,364$ dan nilai signifikansi (sig.) $0,005 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap earning per share pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2024.
3. Hasil nilai uji t antara kebijakan dividen (X_3) terhadap Earning Per Share (Y) sebesar $|1,134|$ dengan nilai sign = 0,294. Dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $|1,134| < 2,364$ dan nilai signifikansi (sig.) $0,294 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap earning per share PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2024.
4. Hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,618 > 4,347$ dan nilai signifikansi lebih besar dari syarat signifikansi yaitu $0,028 < 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa jika mengacu pada data yang benar, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan. Artinya, variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Earning Per Share (EPS) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2014–2024..
5. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R-square) sebesar 0,581, yang artinya kedua variabel independen mempunyai kontribusi sebesar 58,1% terhadap variabel dependen Earning Per Share (Y) dan sisanya yaitu sebesar 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afriani, C. (2025). pengaruh debt to equity ratio dan return on asset terhadap earning per share subsektor perusahaan efek di bursa efek indonesia tahun 2009-2014. Jurnal Bina Bangsa Ekonomika, 18(1), 1337-1359.
2. Andini, P., & Kharisma, I. (2025). pengaruh debt to asset ratio (dar), return on asset (roa) terhadap earning per share (eps) pada pt sepatu bata, tbk. periode 2014-2023. Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara, 2(3), 3588-3600.

3. Anwar, Mokhammad. 2019. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
4. Ardiansyah, A. F. (2023). Pengaruh Inflasi, Kurs Dollar, Return On Asset (ROA), Dan Dividen Payout Ratio (DPR) Terhadap Earning Per Share(EPS) Saham Pada Perusahaan Di IDX30 (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur)
5. Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston, 2020, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14, Jakarta: Salemba Empat.
6. Carls S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac. 2017. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Edisi dua puluh lima. Jakarta : Salemba Empat.
7. Erniasih, A., & Rismanty, V. A. (2024). Pengaruh Return on Assets (Roa), Debt to Equity Ratio (Der), dan Earning Per Share(Eps) terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2012–2023. Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 1(1), 166-177
8. Fatimah, I., & Krisnaldy, K. (2024). Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Earning Per Share(EPS) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage (F&B) yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2023. Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 1(2), 288-294.
9. Ghafiky, R. (2015). Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Per Share(Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
10. Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
11. Irvaniawati et al. (2014). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen, Vol 3(nomor 6), hal 1-19.
12. Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
13. Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada
14. Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
15. Kasmir. 2021. Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
16. Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield. (2018). Intermediate Accounting IFRS Edition Third Edition. Singapore: Wiley.
17. Kristafi, I. (2024). pengaruh operating cash flow, price book value, debt to equity ratio, firm size dan return on asset terhadap earning per share:(perusahaan terindeks mnc36 listing di bei periode 2017-2021). Journal of Accounting and Management's Student, 1(2).
18. Lesmana, M. D., Nurfadillah, M., & Saputra, P. H. (2018). Analisis Pengaruh Return on Equity dan Kebijakan Dividen serta Struktur Modal Terhadap Earning Pershare dan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
19. Mulyanti, Dety. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Akurat. Vol. 8 No. 2. Hlm 62-71
20. Natalia, N., & Huda, N. (2024). Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Earning Per Share(EPS) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI. Journal Scientific of Mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955| p-ISSN 2809-0543, 5(10), 413-423.
21. Nugroho, H. (2011). Pengaruh return on equity dan debt to equity ratio terhadap earning per share, studi kasus pada kelompok industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ekonomi & Bisnis, 10(1).
22. Nurdiansyah, H., dan Rahman, R. S. (2019). Pengantar Manajemen (D. Kreatif (ed.)). Diandra Kreatif

- 23.PT.Sido Muncul Tbk (2023, Maret 23). Struktur Organisasi. Retrieved from www.sidomuncul.com:https://www.sidomuncul.co.id/id/organization_strcture.html
- 24.PT.Sido Muncul Tbk (2024, Juli 24). Laporan keuangan Tahunan. Retrieved from <https://investor.sidomuncul.co.id:https://investor.sidomuncul.co.id/id/financials.html>
- 25.Purba, I. R. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 34-57
- 26.Ramadhan, F. (2017). Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC). *Prosiding Seminar Nasional Riset Terapan*.
- 27.REBIN SUMARDI, S. M., & Dr. SUHARYONO, S. M. (2020). Buku Ajar: DasarDasar Manajemen Keuangan. LPU-UNAS, JAKARTA.
- 28.Riawan, R. A. (2020). Return on Assets, Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Earning Per Share. *Media Trend*, 15(1), 41-51
- 29.Rini Astuti, B. R. K. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (A. Masruroh (ed.)). Widina bhakti persada bandung.
- 30.Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta, Penerbit Erlangga Adaptasi IFRS.
- 31.Sari, A. N., & Sukardi, B. (2025). pengaruh debt to equity ratio (der) dan net profit margin (npm) terhadap earning per share(eps). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(4), 1299-1315
- 32.Setrina, W. (2024). pengaruh return on asset (roa) dan net profit margin (npm) terhadap harga saham dengan earning per share(eps) sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di bei tahun 2013-2022 (Doctoral dissertation, STIE Sakti Alam Kerinci).
- 33.SHERLIANA, R. (2025). pengaruh return on asset (roa), return on equity (roe), net profit margin (npm), dan earning per share(eps) terhadap harga saham (studi pada perusahaan yang tercatat dalam lq45 di bursa efek indonesia periode 2023-2024) (Doctoral dissertation, Universitas Malikussaleh).
- 34.Siregar, A., Sahla, H., Amri, W., Arnisa, A., & Gunawan, D. (2024). Pengaruh Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Journal of Science and Social Research*, 7(2), 669-678.
- 35.Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- 36.Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- 37.Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- 38.Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 39.Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- 40.Sukamulja, Sukmawati, 2019. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*, ANDI, Yogyakarta.
- 41.Sumantri, I. A., & Pradnyani, I. G. A. A. (2025). pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap earning per share perusahaan properti dan real estate: The Effect of Profitability, Leverage and Firm Size on Earnings Per Share of Property and Real Estate Companies. *Ganec Swara*, 19(2), 545-551.
- 42.Susilawati, E. (2014). Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap Earning Per Share (Study kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 88-97
- 43.Triana, K. K. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha)

44. Weston, J. Fred and Brigham, Eugene F. (1990). Essentials of Management Finance. Penerbit Dryden Press, Orlando.